

## BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran di Politeknik STTT Bandung setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan bertujuan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di Politeknik STTT Bandung serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa diwajibkan untuk membuat tugas berupa laporan mengenai pengetahuan yang didapat selama Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Sung Won Indonesia terhitung 64 hari kerja yang dilaksanakan mulai tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan 29 Desember 2016. PT Sung Won Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pakaian jadi dengan badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang terletak di Tanjung pura 262, Karawang Barat, Propinsi Jawa Barat 41316. Memiliki lahan seluas tanah 24.000 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 12.300 m<sup>2</sup>.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diberikan kesempatan untuk mengetahui alur kerja salah satu departemen yaitu departemen Marketing dan tidak ada kendala yang dihadapi. Jenis Produk yang diproduksi oleh PT Sung Won Indonesia merupakan produk *casual knitwear* dengan berbagai model, seperti Polo *shirt* dewasa laki-laki dan perempuan, *core plus drape* (baju perempuan langsai dan terdapat tali pada bagian bahu), *polo shirt* anak, dan kaos tanpa lengan anak, jaket anak, *t-shirt*, rok perempuan. Hasil produksi pada bulan Oktober-Desember yaitu sebanyak 2.024.000 *pcs*. Kapasitas produksi PT Sung Won Indonesia mencapai 700.000 *pcs* per bulan. Dengan rincian gedung satu sebanyak 300.000 *pcs* per bulan, dan gedung dua sebanyak 400.000 *pcs* per bulan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memuat mengenai keadaan perusahaan PT Sung Won Indonesia. Laporan yang terdiri dari 5 Bab. Bab I membahas mengenai uraian singkat tentang laporan Praktik Kerja Lapangan, Bab II

membahas mengenai keadaan perusahaan secara umum dan perkembangan perusahaan, denah, struktur organisai, pemodalan, pemasaran, ketenagakerjaan dan sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Bab III membahas mengenai bagian produksi secara umum seperti perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, sarana penunjang produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin. Bab IV mengenai diskusi meliputi latar belakang, rumusan masalah, data pengamatan, pembahasan. Bab V yaitu kesimpulan dan saran. Membahas mengenai masalah cacat noda oil pada bagian jahitan pinggir (*side seam*) polo *shirt* laki-laki dewasa *style* 516554C1 menggunakan mesin jarum 1. Pada proses penjahitan tersebut menghasilkan jahitan dengan jumlah cacat 190 *pcs* dari total produksi 1500 *pcs* atau 12.6%, sedangkan perusahaan tidak mentoleransi terjadinya cacat produksi selanjutnya dan menyebabkan numpuknya pakaian jadi pada bagian pencucian noda dan masalah ini diambil untuk mengetahui faktor terjadinya cacat noda oil tersebut dan penanggulangan masalah untuk cacat noda oil yang terjadi di perusahaan.

